

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Setting Penelitian**

##### **3.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN2 Labuhan Ratu Kecamatan Kedaton Bandar Lampung pada semester II tahun 2012

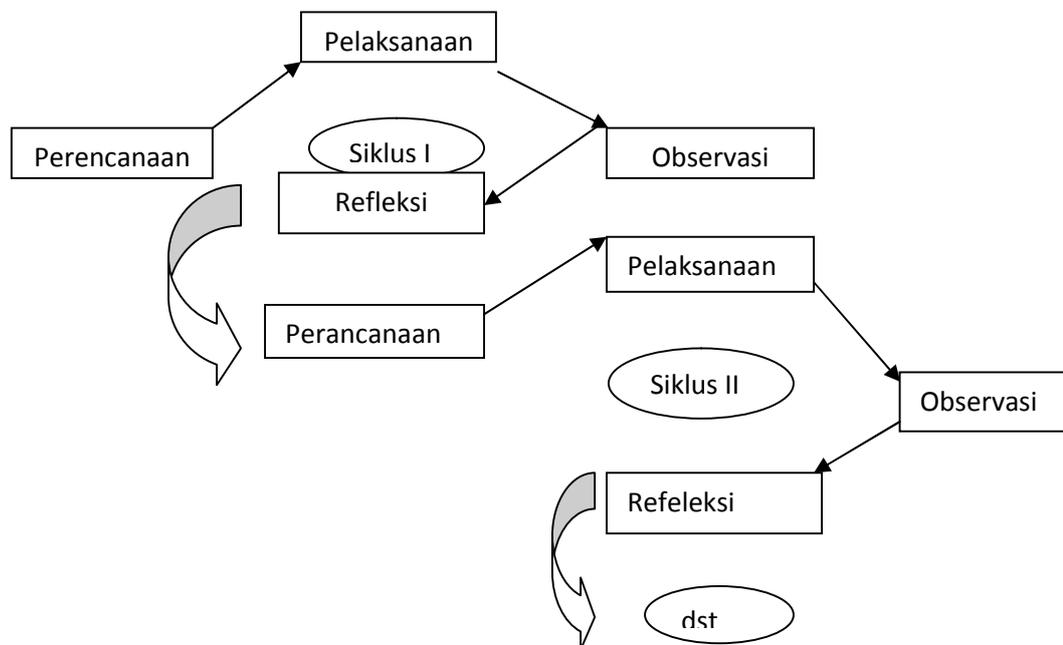
##### **3.1.2 Subjeck Penelitian**

Subjeck penelitian adalah siswa kelas III-B SDN2 Labuhan Ratu pada tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 39 orang yang terdiri 17 orang siswa putri dan 22 orang siswa putra. Tingkat daya serap siswa beragam.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, berasal dari istilah bahasa inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu

objeck penelitian dikelas tersebut. Penelitian tindakan kelas oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kenerjanya sehingga hasil belajarnya meningkat (Hamdani 2008 ; 42) Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus, dengan empat tahapan setiap siklusnya yaitu sebagai berikut : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan (3) pengamatan tindakan/observasi, (4) refleksi, untuk mengetahui gambaran proses penelitian tindakan kelas , dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Bagan 1. Alur PTK Diadopsi dari Hamdani ( 2008 ; 51 )

### **3.3 Pelaksanaan Tindakan**

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian meliputi :

#### **3.3.1 Tahap Perencanaan**

Kegiatan dalam perencanaan meliputi : membuat rencana perbaikan pembelajaran dan menyusun lembar kerja kelompok yang akan diberikan pada siswa saat belajar, mempersiapkan media, merancang alat penelitian, yang akan diterangkan dalam siklus I

#### **3.3.2 Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan, Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut :

- a. Mengawali pembelajaran yang difokuskan pada pembelajaran matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apersepsi serta menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu ‘ lingkungan.
- b. Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 kelompok sehingga terbentuk” masyarakat belajar ”

- c. Didalam kelompok siswa belajar sesuatu yang baru dengan cara melakukan kegiatan yang sudah dirancang oleh peneliti yaitu dengan pengenalan cuaca, bangun datar, dan menyatakan pendapat.
- d. Masing-masing kelompok diberi gambar bangun datar yang di gambar dengan berpetak-petak, secara berkelompok siswa diminta mengamati gambar tersebut.
- e. Secara berkelompok siswa dimintakan menaksir lurus daerah bangun datar dengan menghitung petak satuan.
- f. Secara berkelompok siswa diminta mengurutkan luas berbagai bangun datar tersebut dari yang terluas.
- g. Selanjutnya secara berkelompok siswa diminta mengamati symbol cuaca
- h. Secara berkelompok siswa diminta mengidentifikasikan kegiatan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca,
- i. Secara berkelompok siswa diminta mendiskripsikan pakaian yang dikenakan yang sesuai dengan keadaan cuaca.
- j. Setelah semua kegiatan dilakukan wakil dari kelompok melaporkan hasil diskusi kelompok kelas.
- k. Kelompok yang lain diminta menanggapi atau menyampaikan pendapat tentang kelompok yang disajikan

### **3.3.3 Observasi**

Pengamatan terhadap siswa dan guru (peneliti) dilakukan oleh seorang keloborator, teman sejawat penulis, pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran.

Aktivitas siswa yang diamati yaitu : bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, kerja sama dalam kelompok, memperhatikan tugas. Sedangkan kinerja guru yang diamati yaitu : ketika melakukan kegiatan pembelajaran mulai dari pembukaan sampai akhir kegiatan pembelajaran

#### **3.3.4 Refleksi**

Refleksi tindakan dilakukan dengan cara menganalisis dan memahami hal-hal yang terjadi setelah proses pembelajaran kemudian menyimpulkan kemajuan dan kelemahan sebagai dasar perbaikan siklus selanjutnya.

#### **3.4 Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan dua macam yaitu dengan tehnik tes dan non tes. Tehnik tes dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa. sedangkan tehnik pengumpulan data yang kedua yaitu data observasi terkait ranah afektif (sikap siswa ) dan psikomotor, diantaranya melalui kegiatan seperti : bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, kerja sama dalam kelompok, dan ketepatan mengumpulkan tugas ( Poerwanti 2001;22-25).

### **3.4.1 Instrumen observasi**

Data penelitian ini diambil menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru.

### **3.4.2 Tes**

Tes yang diberikan adalah tes pada akhir pembelajaran dilakukan untuk Mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

### **3.4.3 Jenis Data**

Data yang diperoleh selama penelitian terdiri dari dua macam yaitu :

- 3.4.3.1 Data kualitatif yaitu data yang diambil dari kegiatan observasi aktivitas Siswa
- 3.4.3.2 Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan instrument tes formatif.

## **3.5 Teknik Analisis**

Data-data diperoleh dengan observasi dari tes tertulis lalu dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara

membandingkan hasil telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

### 3.5.1 Kualitatif

Data umum diperoleh dari hasil observasi merupakan gambaran secara umum mengenai aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Data ini perentase yang diperoleh dari jumlah siswa yang melakukan aktivitas –aktivitas tertentu sesuai lembar observasi. Aspek yang diobservasi dari siswa adalah bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, kerja sama dalam kelompok, memperhatikan perentasi kelompok lain, dan Ketetapan mengumpulkan tugas

Untuk mengetahui katagori tingkat keaktifan siswa maka, digunakan pedoman sebagai berikut

Tabel 3.2 Katagori aktivitas siswa

Rentang presentase	Katagori
85% - 100 %	Sangat aktif
70% - 84 %	Aktif
55% - 69 %	Cukup aktif
40% - 54 %	Kurang aktif

Sumber : Arikunto,2006 ; 2010

#### Keterangan

- a. Siswa dikatakan kurang aktif jika rentang persentasenya 0 % - 40 %
- b. Siswa dikatakan kurang aktif jika rentang persentasenya 40% - 54 %
- c. Siswa dikatakan cukup aktif jika rentang persentasenya 55 % - 84 %
- d. Siswa dikatakan aktif jika rentang persentasenya 70 % - 84 %
- e. Siswa dikatakan sangat aktif rentang persentasenya 85 %- 100 %.

### **3.5.2 Kuantitatif**

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes sormatif merupakan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Data ini berbentuk nilai-nilai hasil evaluasi tes tertulis.

## **3.6 Indikator Keberhasilan**

### **3.6.1 Aktivitas Siswa**

Siswa dikatakan aktif jika terjadi kenaikan aktivitas siswa dalam katagori aktif di setiap siklus.

### **3.6.2 Prestasi Belajar**

Penelitian dengan penerapan pembelajaran tematik ini berhasil 75% dari jumlah keseluruhan siswa telah tuntas belajar sesuai dengan KKM yang ditentukan sekolah yaitu 60.